

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN MUATAN NASIONAL DALAM MERANCANG RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI DI SMK NEGERI 1 TIMPEH

Sugiyono

Email : sugiyonosn701@gmail.com

SMK Negeri 1 Timpeh

Abstrak

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru kelompok mata pelajaran Muatan Nasional yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Sejarah Nasional Indonesia dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Melaksanakan Pembelajaran di kelas. Dalam melihat kemampuan tersebut dengan cara Supervisi oleh supervisor. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Timpeh. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus memiliki tahapan yang sama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Pertemuan pertama RPP dan pertemuan kedua Pelaksanaan pembelajaran di kelas. Data penelitian diperoleh melalui penggunaan lembar pengamatan atau observasi yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan untuk menilai/menelaah lembar RPP dan menilai pelaksanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Kemudian, instrumen tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel hasil penilaian dari pengolahan perolehan skor pada instrument penelitian ini dan diolah secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan nilai rata-rata adalah 87,3. Nilai ini pada rentangan antara 81-90 dengan kategori baik (B). sementara itu kemampuan untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas nilai 87,7. Nilai ini berada pada rentangan antara 81-90. Dapat dikategorikan pada kategori baik (B). Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan guru merancang RPP dan melaksanakan pembelajaran di kelas mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Supervisi

Abstract

This school action research aims at describing teachers' ability on national contents curriculum, consist of religion, budi pekerti, civic education, Indonesian Language, English, mathematic, and Indonesian history on designing lesson plans and doing learning process in the classroom. These activities were observed by supervisor. This research did at SMKN 1 Timpeh. It did with two cycles and each cycle had same stages, namely planning, acting, observing, and reflecting. Then each stage consisted of two meetings. First meeting focused on lesson plan and second meeting focused on learning process. Data of this research were got through observation sheets. These observation sheets were used to evaluate or analyse the lesson plans and evaluate teachers' application during learning process. These instruments were presented through tables of assessing results of interpreting scores and analysed qualitatively. Result of this study shows that teachers' ability to create the lesson plans with an average score of 87.3. This score belongs to good category. Meanwhile, the ability to implement learning in class is 87.7. This score belongs to good category. It can be said that teachers' ability to design the lesson plans and doing learning process improve.

Keywords: Learning, Lesson Plans, Supervision.

Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pada SMK berpusat pada Mata pelajaran yang sudah disusun oleh pemerintah melalui kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran merupakan interaksi pembelajaran antara siswa dan sekolah (Saputra, 2017). Sehingga, sekolah memiliki kemandirian untuk memilih strategi, metode, serta pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan guru. Kemudian, kegiatan pembelajaran mengacu pada aspek lingkungan sekolah yang sudah diorganisir (Djamarah dan Zain, 2006). Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis atau tersusun yang melibatkan pemangku kepentingan sekolah. Mata Pelajaran yang ada di SMK terdiri atas tiga kelompok mata pelajaran, yaitu kelompok mata pelajaran muatan nasional, kelompok mata pelajaran muatan kewilayahan, dan kelompok mata pelajaran muatan peminatan kejuruan. Kelompok mata pelajaran muatan nasional diantaranya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran Matematika, mata pelajaran sejarah Indonesia, dan mata pelajaran bahasa Inggris. Kelompok mata pelajaran muatan kewilayahan yaitu mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan mata pelajaran seni budaya. Kelompok mata pelajaran muatan peminatan kejuruan terdiri atas kelompok C1, C2, C3. C1 Dasar program keahlian, C2 program keahlian, dan C3 kompetensi keahlian.

Pengelompokan pembelajaran diatas, sudah disusun dan dirancang melalui kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 tersebut bukan hanya memuat materi dan panduan belajar yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, namun juga memuat pembelajaran dikelompokan pada cara bagaimana materi tersebut diajarkan sehingga bisa dikuasai oleh peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran tersebut tentunya diawali dengan penyiapan RPP serta penilaian yang dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada Silabus ((Darmayanti, 2020). Penyusunan RPP pada pembelajaran merupakan bagian penting guru yang berdampak langsung pada kebutuhan dan persiapan pembelajaran. Sehingga semakin baik perencanaan pembelajaran yang dikembangkan, maka diyakini akan semakin baik pula proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru didalam kelas (Vidiarti et al., 2019).

Penelitian peningkatan kemampuan guru mata pelajaran muatan nasional dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan melaksanakan pembelajaran melalui supervisi ini sudah banyak dilakukan dan diteliti oleh peneliti. (Masmin, 2020), pada penelitiannya tentang implementasi supervisi klinis untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, mengemukakan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian penyusunan RPP pada tingkat ranah kognitif yang dicapai pada kompetensi dasar sehingga persiapan dan penerapan pembelajaran belum sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemudian, (Vidiarti dkk., 2019), juga mengkaji tentang penyusunan RPP pada pembelajaran agama, dimana ia mengungkapkan bahwa belum sepenuhnya guru melengkapi komponen dari tujuan pembelajaran serta penilaian, serta langkah-langkah kegiatan pembelajarannya masih dangkal. soal, skor, dan kunci jawaban merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan.

Khusus pada penelitian ini, peneliti tidak hanya memfokuskan pada pembuatan RPP, namun juga melihat pada pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi. Lebih lanjut lagi, penelitian ini tidak menjadikan ketiga kelompok mata pelajaran di atas sebagai objek. Melainkan, satu diantara beberapa kelompok mata pelajaran itu yang dijadikan objek adalah kelompok mata pelajaran muatan nasional. Hal ini disebabkan oleh karena kelompok mata pelajaran muatan nasional ini total keseluruhannya tidak terlalu banyak yaitu hanya enam mata pelajaran. Mata pelajaran yang termasuk mata pelajaran muatan nasional ini di SMKN 1 Timpeh diampu oleh 6 orang guru, jadi satu mata pelajaran satu guru. Agar mata pelajaran dapat diterapkan secara maksimal, maka dibutuhkan peran guru. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Asropah dkk., 2019), upaya pencapaian sasaran mata pelajaran tersebut maka dibutuhkan keteguhan guru dalam melaksanakan prinsip pembelajaran disaat mengajar di dalam kelas.

Salah satu faktor pendukung dalam memandu pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMK adalah penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan istilah RPP. RPP yang diterapkan dalam pembelajaran merupakan salah dokumen penting dalam mengarahkan dan mencapai

capaian pembelajaran. RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Hayati, 2014).

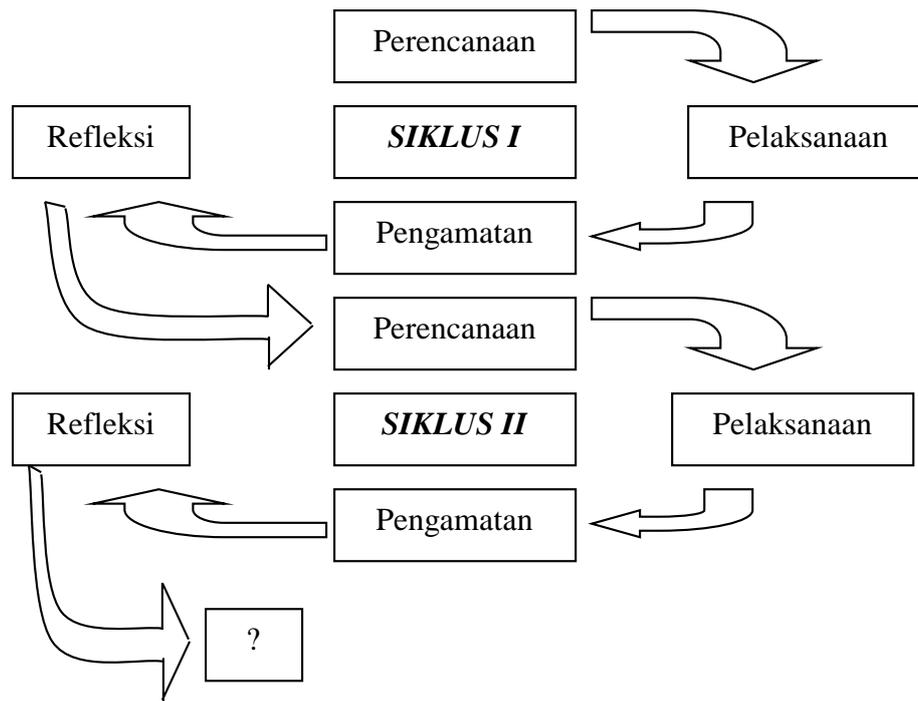
Selain RPP, faktor lain yang mendukung dalam pembelajaran adalah evaluasi pendidikan. Evaluasi ini digunakan guna menentukan tingkat dari suatu proses pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya melalui penggunaan RPP. Kemudian, evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses sistematis dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan instruksional (Ratumanan, 2003). Sejalan dengan Tyler, evaluasi ialah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya (Arikunto, 2011).

Pada proses pembelajaran, idealnya guru mata pelajaran muatan nasional ini dalam memberikan penilaian sudah menggunakan alat penilaian yang standar. Berdasarkan (Hastuti dan Saputra, 2019), Penilaian merupakan salah satu komponen utama pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Namun, pada kenyataan guru mata pelajaran di SMKN 1 Timpeh masih terdapat guru yang kurang mengerti dalam merancang dan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga menyebabkan proses pembelajaran dan dokumen perencanaan pembelajaran tidak sesuai standar. Diantaranya adalah kurang sinkron antara tujuan pembelajaran dengan Kompetensi dasar (KD), model pembelajaran yang ada di RPP tidak sama ketika dilaksanakan di dalam kelas, menggunakan alat penilaian yang menggunakan soal tes monoton, pertanyaan kurang relevan dengan indikator, begitu juga dengan ketidak relevannya soal tes dengan Kompetensi Dasar.

Berdasarkan pengamatan peneliti, di samping hal teknis tersebut ada hal lain yang dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam membuat dan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMKN 1 Timpeh. Diantaranya adalah adanya pengalaman mengajar guru yang masih rendah, kesempatan guru mengikuti diklat tidak merata, kurang adanya kerja kelompok guru mata pelajaran atau MGMP, dan kurangnya minat guru untuk membaca dan belajar lebih lanjut. Berdasarkan kondisi hasil pengamatan dan pemantauan di SMKN 1 Timpeh tersebut maka peneliti mengangkat Penelitian Tindakan Sekolah dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Mata Pelajaran Muatan Nasional dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Melaksanakan Pembelajaran melalui Supervisi di SMK Negeri 1 Timpeh”. Diangkatnya judul penelitian ini karena peneliti merasa tertantang untuk mengungkap permasalahan yang terjadi di SMKN 1 Timpeh dalam hal merancang dan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru mata pelajaran muatan nasional dan menemukan solusi pemecahannya.

Metode

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Menurut (Sukron & Ricky, 2020) PTK merupakan penelitian yang dihadirkan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dialami pengajar di kelas. Guru dapat bereksperimen dengan dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik saat menggunakan PTK. Jika dibandingkan dengan jenis pendidikan formal lainnya, PTK memiliki ciri dan kualitas yang berbeda. Ada beberapa persamaan antara ini dan studi kasus (studi kasus) dalam hal pengumpulan data, wawancara, dan kuesioner potensial, yang keduanya menggunakan instrumen sebagai metode pengukuran, dan keduanya menggunakan instrumen sebagai alat ukur (dalam penelitian ini, tidak kualitatif yang menggunakan statistik). Hanya perhitungan dasar (misalnya, jumlah atau persentase) yang diizinkan. Penelitian tindakan adalah suatu analisis yang diambil dari upaya menemukan fakta, merencanakan, melakukan tindakan, kemudian menemukan dan mengevaluasi temuan. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, menurut (Arikunto, 2012) yaitu; (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut dapat digambarkan dalam model penelitian tindakan berikut ini;



Gambar I : siklus penelitian tindakan (Arikunto, 2012)

Selanjutnya, populasi penelitian dalam PTS ini adalah guru-guru mata pelajaran kelompok muatan nasional yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 1 orang, guru mata pelajaran PPKn 1 orang, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia 1 orang, guru mata pelajaran matematika 1 orang, guru Pendidikan Sejarah Nasional Indonesia 1 orang, dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris sebanyak 1 orang, jadi jumlah seluruhnya sebanyak 6 orang guru. Lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Timpeh. Waktu penelitian pada bulan Juli sampai dengan Desember 2020. Data penelitian dikumpulkan melalui: 1) telaah RPP dengan instrumen penelaahan. 2) observasi kelas dengan instrumen observasi. 3) wawancara.

Selanjutnya, untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan observasi atau pengamatan dimana jenis pengumpulan data masuk pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh (Mills dan Gay, 2016,) dan (Saputra, 2018), penelitian kualitatif bertujuan guna menggambarkan atau menjelaskan sesuatu kejadian, fenomena, dan data telah terjadi lapangan seperti apa adanya. Selanjutnya, kegiatan ini terdiri dari tiga alur. Menurut (Miles & Huberman, 1992), proses ini adalah sebagai berikut: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/ verifikasi. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data atau paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif. Selanjutnya, penarikan kesimpulan/verifikasi adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan yang mengandung pengertian. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan guru dalam membuat alat evaluasi dengan cara menganalisis lembar alat evaluasi yang telah dibuat oleh guru.

Kemudian, guna membuat data penelitian lebih akurat maka dilakukanlah validasi data. (Syamsudin dan Damayanti 2011), mengatakan bahwa untuk menguji kebenaran Penelitian Tindakan, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan: 1) Melakukan *member check*, yakni memeriksa kembali keterangan dan informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara. 2) Melakukan *triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis data. Menurut Elliott, triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang, yaitu sudut pandang guru, sudut pandang siswa, dan observer. 3) Melakukan validasi dengan saturasi, yaitu pada waktu data sudah jenuh, atau tidak ada lagi data lain yang

berhasil dikumpulkan. Pemeriksaan atau tes yang berulang kali untuk memvalidasikan hipotesis atau kategori yang kasar dengan upaya modifikasi, memperhalus, namun apabila diuji yang diobservasi tidak menghasilkan penolakan atau sanggahan. 4) *Expert opinion* atau nasehat/ pendapat pakar. Pakar atau ahli yang akan memberikan pendapat terhadap permasalahan maupun langkah-langkah kegiatan penelitian. Untuk lebih akurat dalam menemukan data yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya cukup dengan menggunakan langkah *member check* dan *expert opinion*. Alasan untuk lebih memaksimalkan waktu yang digunakan dalam mengecek data.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan sekolah, yang dilakukan di SMKN 1 Timpeh kabupaten Dharmasraya. Jumlah guru 6 orang. Dalam pelaksanaan tindakan dibagi atas II siklus dengan rentang waktu 3 bulan. Hasil-hasil penelitian pada setiap siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Hasil Penelitian

a) Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru diperoleh data bahwa kemampuan guru kelompok muatan nasional dalam merancang RPP masih belum terlaksana secara optimal, kenyataannya dapat kita lihat pada bagian RPP yang dimiliki guru. Ada yang menggunakan RPP yang diambil dari guru mata pelajaran di sekolah lain, ada yang mengadopsi langsung dari internet, ada yang mengadopsi dengan mengadaptasikan sesuai kondisi sekolah dan ada juga yang membuat sendiri dan ada yang menyusun bersama kelompok MGMP. Hal ini disebabkan karena mampunya guru menyusun RPP Edaran Mendikbud RI no 4 tahun 2019 tentang RPP satu lembar. Sehingga, peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang RPP melalui supervisi. Sebagai gambaran berikut ini ditampilkan data awal tentang penilaian yang dibuat guru pada RPP yang dimiliki guru seperti tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Data Awal (Pra Siklus)
Data Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
Guru Kelompok Mata Pelajaran Muatan Nasional
SMK Negeri 1 Timpeh Dharmasraya

Pra Siklus		Aspek yang di Nilai								JML	Rata-Rata
		Telaah RPP				Pelaksanaan Pembelajaran					
No	Nama Guru	A	B	C	D	A	B	C	D		
1	Bayu Permana, S.Pd.				69				70	139	69.5
2	Zainan, S.PdI			71					69	140	70
3	Neno Yahsanta K., S.Pd.				69			71		140	70
4	Eva Prasetyawati, M.Pd.			71				74		145	72.5
5	Lina, S.Pd.			71				73		144	72
6	Nomi Silvia Gusna, S.Pd.				69				68	137	68.5
Jumlah				213	207			218	207		422.5
Rata-Rata				71	69						70.4

Keterangan:

- A = 91 – 100 = Amat Baik
- B = 81 – 90 = Baik
- C = 71 – 80 = Sedang/cukup
- D < 70 = Kurang

b) Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan tanggal 12 s/d 24 Oktober 2020. Siklus ini diikuti oleh 6 orang guru. Kegiatan dimulai dengan membicarakan beberapa kelemahan yang ditemui dalam dokumen RPP yang dimiliki guru berdasarkan data awal. Dalam pertemuan tersebut guru menyadari tentang kelemahannya menyusun RPP dan bermohon kepada peneliti untuk memberikan pembinaan tentang penyusunan RPP sesuai Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 14 tahun 2019 tentang RPP satu lembar.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan I siklus I adalah:

- a) Peneliti memeriksa dokumen RPP yang dirancang oleh guru kelompok muatan nasional yaitu guru Pendidikan agama dan Budi Pekerti, guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru mata pelajaran Bahasa Inggris, guru mata pelajaran Matematika, dan guru mata pelajaran Sejarah Indonesia..
- b) Peneliti menanyakan kepada guru tentang kesiapannya untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang sudah dirancang sebelumnya.
- c) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran
- d) Memberikan umpan balik
- e) Pembimbingan

c) Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan guru dalam pelaksanaan Pembelajaran. Dari observasi yang dilakukan didapat data seperti pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Data Observasi Proses Siklus I
 Data Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
 Guru Kelompok Mata Pelajaran Muatan Nasional
 SMK Negeri 1 Timpeh Dharmasraya
 Semester Ganjil 2020

Siklus 1											
No	Nama Guru	ASPEK YANG DINILAI								JML	Rata-Rata
		Telaah RPP				Pelaksanaan Pembelajaran					
		A	B	C	D	A	B	C	D		
1	Bayu Permana, S.Pd.			78				80		158	79
2	Zainan, S.PdI Neno Yahsanta K.,			78			81			159	79.5
3	S.Pd. Eva Prasetyawati,			77				77		154	77
4	M.Pd.			80				80		160	80
5	Lina, S.Pd. Nomi Silvia Gusna,			77				79		156	78
6	S.Pd.			75				77		152	76
Jumlah				465			161	313			469.5
Rata-Rata				77.5			80.5	78.3			78.3

Keterangan:

- A = 91 – 100 = Amat Baik
- B = 81 – 90 = Baik
- C = 71 – 80 = Sedang/cukup
- D < 70 = Kurang

d) Refleksi

Untuk menyempurnakan kemampuan guru secara utuh dalam rangka penyusunan silabus ini dibutuhkan tindakan berikutnya dalam siklus II.

b. Hasil Penelitian Siklus II

a) Perencanaan

Hasil analisis refleksi pada siklus I menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan yang diharapkan. Karena itu pendampingan dilanjutkan dengan siklus II. Siklus II direncanakan seminggu sesudah pelaksanaan siklus I.

b) Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 s/d 7 November 2020 dengan materi kegiatan sebagai berikut:

- a. Menelaah RPP yang dirancang guru sesuai dengan Surat Edaran mendikbud RI no 14 tahun 2019 tentang RPP satu lembar.
- b. Melaksanakan pendampingan penyusunan RPP berdasarkan hasil telaahan hasil kerja pada siklus I.

c) Observasi

Sebagaimana halnya siklus I, peneliti juga melakukan observasi terhadap Rancangan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran di kelas. Dari observasi yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut ini.

Tabel 3. Data Observasi Proses Siklus II
 Data Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
 Guru Kelompok Mata Pelajaran Muatan Nasional
 SMK Negeri 1 Timpeh Dharmasraya
 Semester Ganjil 2020

Siklus II		ASPEK YANG DINILAI								JML	Rata-Rata
No	Nama Guru	TELAHAH RPP				PELAKSANAAN PEMBELAJARAN					
		A	B	C	D	A	B	C	D		
1	Bayu Permana, S.Pd.	87				90				177	88.5
2	Zainan, S.PdI	88				89				177	88.5
3	Neno Yahsanta K., S.Pd.	86				82				168	84
4	Eva Prasetyawati, M.Pd.	90				90				180	90
5	Lina, S.Pd.	87				88				175	87.5
6	Nomi Silvia Gusna, S.Pd.	86				87				173	86.5
Jumlah		524				526				525	
Rata-Rata		87.3				87.7				87.5	

Keterangan:

- A = 91 – 100 = Amat Baik
- B = 81 – 90 = Baik
- C = 71 – 80 = Sedang/cukup
- D < 70 = Kurang

d) Refleksi

Dari hasil observasi proses pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari segi kemampuan merancang RPP dan Melaksanakan pembelajaran di kelas. Maka dari itu, pelaksanaan penelitian ini cukup sampai siklus II ini. Hal tersebut disebabkan oleh sudah terbuktinya peningkatan kemampuan merancang RPP dan melaksanakan pembelajaran sesuai yang ditunjukkan oleh tabel 2 dan 3.

Pembahasan

a. Pembahasan Siklus I

Pada siklus 1 ini terlihat hasil penilaian yang diperoleh berdasarkan instrumen pelaksanaan observasi angka yang belum menunjukkan pada kategori baik. Nilai rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan adalah 78,3. Nilai tersebut berada pada posisi sedang atau cukup yaitu rentangan antara 71-80. Berdasarkan data tersebut dapat bahwa kemampuan membuat/menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih belum berada dalam kategori baik. Diantara Enam (6) orang guru yang mengajar pada mata pelajaran Muatan Nasional tersebut yang mampu memperoleh nilai dengan kategori baik hanya 1 orang dengan nilai 81 (delapan puluh satu). Berdasarkan data tersebut maka masih perlu dilanjutkan untuk dilaksanakan siklus II.

b. Pembahasan siklus II

Pada siklus II ini terlihat hasil penilaian yang diperoleh berdasarkan instrument pelaksanaan observasi angka yang menunjukkan kategori baik. Nilai rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan adalah 87,5. Nilai tersebut berada pada rentangan antara 80-90. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan membuat/menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikategorikan baik. Kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan nilai rata-rata adalah 87,3. Nilai ini pada rentangan antara 81-90 dengan kategori baik (B). sementara itu kemampuan untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas nilai 87,7. Nilai ini berada pada rentangan antara 81-90. Dapat dikategorikan pada kategori baik (B). sehingga nilai rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan. Seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Perbandingan nilai rata-rata Siklus I dengan Siklus II
 Perbandingan Nilai Telaah RPP dan PBM
 Siklus I dengan Siklus II
 Guru Mata Pelajaran Kelompok Muatan Nasional
 SMK Negeri 1 Timpeh Dharmasraya
 Semester Ganjil 2020

No	Nama Guru	Siklus I			Siklus II			Rata-Rata	Persen Tase Kenaikan (%)		
		RP P	Aspek PBM		Rat a-Rat a	RP P	Pbm B			Jml	
		C	B	C		B	B				
1	Bayu Permana, S.Pd.	78	80		158	79	87	90	177	88.5	0.10

2	Zainan, S.PdI	78	81	159	79.5	88	89	177	88.5	0.09
3	Neno Yahsanta K., S.Pd.	77	77	154	77	86	82	168	84	0.07
4	Eva Prasetyaw ati, M.Pd.	80	80	160	80	90	90	180	90	0.10
5	Lina, S.Pd. Nomi Silvia	77	79	156	78	87	88	175	87.5	0.10
6	Gusna, S.Pd.	75	77	152	76	86	87	173	86.5	0.11
Jumlah		465	161	313	470	52	4	526	525	
Rata-Rata		77.	80.	78.	78.3	87.	3	87.7	87.5	0.09

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata mengalami kenaikan antara 0,09 - 0,11 % (persen). Kenaikan nilai pada posisi baik. Sesuai hasil yang sudah dinyatakan pada tabel 4 tersebut maka pelaksanaan siklus selanjutnya dihentikan dengan alasan telah menunjukkan atau mencapai kenaikan pada posisi baik.

Simpulan (Penutup)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bagian terdahulu dapat disimpulkan bahwa melalui supervisi dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Bahwa dengan supervisi dapat diperoleh data dan gambaran tentang meningkatnya kemampuan guru dalam menulis RPP dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini perkembangan kenaikan kemampuan guru tersebut antara 0,09 s/d 0,11 %.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Asropah, Sulanjari, B., & Alfiah. (2019). Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Revisi 2017 Guru Bahasa Jawa Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Semarang. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 11(2), 26–36. <https://doi.org/10.26877/mpp.v11i2.3360>
- Darmayanti, S. (2020). Peningkatan kemampuan guru kelas dalam Penyusunan RPP berbasis pendekatan saintifik melalui Supervisi akademik MIN 1 Aceh Tenggara. 1(2), 240–248.
- Djamarah, S., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta.
- Hastuti, S. H., & Saputra, R. (2019). Analisa Kebutuhan Pengembangan Model Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Berbasis Authentic Assessment di SMAN Unggul Dharmasraya. 3(24), 114–123.
- Hayati, M. (2014). *Desain Pembelajaran*. Universitas Sultan Syarif Qasim.
- Masmin, D. N. (2020). Implementasi Supervisi Klinis untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 280–285.
- Miles, B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia.
- Mills, G. E., & Gay, L. R. (2016). *Educational Reserach: Competencies for Analysis and Applications* (Vol. 148). Perason Education.
- Ratumanan. (2003). *Evaluasi Hasil Belajar yang Relevan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. YP3IT.

- Saputra, R. (2017). Teachers' Feedback Used in Learning Process at SMAN 1 Sungai Tarab. *Ristekdik/ Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 1–7.
- Saputra, R. (2018). Analisa Kemampuan Berpidato Bahasa Inggris Siswa Tingkat SMA/ MA Se-Kabupaten Dharmasraya. *Journal of Residu*, 2(10), 81–91.
- Sukron, M., & Ricky, Z. (2020). Peningkatan Karakter Peserta Didik (Religius, Jujur, Dan (Disiplin) Melalui Pencak Silat. *DE_JOURNAL*, 1(1), 1–9. https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal/article/view/31
- Syamsudin, & Damayanti. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Remaja Rosdakarya.
- Vidiarti, E., Zulhaini, & Andrizal. (2019). Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 102–112.